BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan permainan olahraga tradisional margala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Permainan olahraga tradisional margala memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK B Kasih Bunda, Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 23,83 menjadi 34.72 pada post-test, dengan selisih sebesar 10,89 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa permainan margala selama 8 kali pertemuan, perkembangan motorik kasar anak mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang relevan. Hasil penelitian ini mengenai permainan olahraga tradisional margala yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran dalam penelitian yang diberikan ialah:

1. Bagi Guru, Hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa permainan tradisional seperti margala dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Guru dapat mengintegrasikan permainan ini dalam kegiatan

pembelajaran harian sebagai bentuk pendekatan yang menyenangkan dan bermanfaat secara fisik

2. Bagi Orang Tua, Penelitian ini mengajak orang tua untuk lebih peduli terhadap pentingnya perkembangan motorik kasar anak sejak dini. Orang tua dapat memfasilitasi anak dengan bermain permainan tradisional di rumah atau di lingkungan sekitarnya sebagai bagian dari stimulasi tumbuh kembangnya terutama dalam perkembangan motorik kasar anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis permainan tradisional dan satu aspek perkembangan anak, yaitu motorik kasar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak jenis permainan tradisional serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek perkembangan lain seperti motorik halus, sosial-emosional, atau kognitif.
4. Bagi Anak, Kegiatan bermain tradisional seperti margala dapat menstimulasi anak untuk aktif secara fisik sekaligus meningkatkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan motorik mereka. Permainan ini memberi ruang bagi anak untuk belajar sambil bergerak dalam suasana yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
5. Bagi Lembaga Pendidikan, Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan permainan margala dan permainan tradisional lainnya ke dalam kegiatan pembelajaran harian, khususnya pada aspek pengembangan motorik kasar, karena permainan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar pada anak.